



PEDOMAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PESANTREN MAHASISWA SULTAN AGUNG (PESANMASA)





**PEDOMAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
PESANTREN MAHASISWA SULTAN AGUNG
(PESANMASA)**

Disusun Oleh:

Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I.

Dr. Lela Zumala Rofiqoh, S.Ak., MM.

Dr. Sugeng hariyadi, Lc., MA

Mustain, S.Pd.I., M.Pd.I

Ali Mustofa

BAB I

PEDOMAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PESANTREN MAHASISWA SULTAN AGUNG

A. Latar Belakang

Pesantren merupakan salah satu model pendidikan Islam yang telah terbukti mampu membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Seiring dengan perkembangan pendidikan tinggi, konsep pesantren tidak lagi hanya diterapkan pada lembaga pendidikan tradisional, tetapi juga dikembangkan dalam bentuk pesantren Mahasiswa sebagai media pembinaan karakter, penguatan nilai-nilai keislaman, serta pembentukan budaya akademik yang religius. Sistem pembelajaran ini menjadi bagian penting dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlakul karimah, jiwa kepemimpinan, serta kesiapan menghadapi tantangan kehidupan bermasyarakat.

Universitas Islam Sultan Agung melalui Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) menyelenggarakan pembelajaran yang terintegrasi dengan Budaya Akademik Islami (BudAI) sebagai upaya mewujudkan visi membangun generasi khaira ummah. Pembelajaran di PESANMASA dirancang untuk mengembangkan pemahaman keislaman yang komprehensif melalui pembinaan ibadah, Al-Qur'an, akhlak, kepemimpinan, serta pengembangan karakter Mahasiswa. Selain membangun kompetensi akademik, pembelajaran juga diarahkan agar Mahasiswa memiliki integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial sebagai bekal dalam kehidupan pribadi maupun profesional.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pembelajaran Pesantren Mahasiswa Sultan Agung tidak hanya berorientasi pada hubungan manusia dengan Allah SWT (hablum minallah), tetapi juga hubungan dengan sesama manusia (hablum minannas). Oleh karena itu, pembinaan Mahasiswa dilandaskan pada nilai Birrul Walidain sebagai wujud penghormatan, ketaatan, dan bakti kepada kedua orang tua, serta Takrimul Aulad sebagai upaya membentuk pribadi yang berakhlak mulia, saling menghormati, menghargai sesama, dan mampu menjadi generasi yang memuliakan nilai-nilai kemanusiaan sesuai tuntunan Islam. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan ibadah, kehidupan berasrama, serta interaksi sehari-hari di lingkungan pesantren.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembinaan Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung, Pesantren Mahasiswa Sultan Agung memiliki peran strategis dalam membentuk lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan karakter, kepemimpinan, kedisiplinan, serta budaya akademik Islami. Oleh karena itu, seluruh proses pembelajaran perlu diselenggarakan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan agar setiap program mampu mencapai tujuan pembinaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan Pedoman Pembelajaran Pesantren Mahasiswa Sultan Agung sebagai acuan bagi seluruh pengelola, musyrif/musyrifah, dosen, dan Mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pedoman ini diharapkan mampu menjamin keseragaman pelaksanaan program, meningkatkan kualitas pembinaan, serta mendukung terwujudnya lulusan Universitas Islam Sultan Agung yang unggul dalam ilmu pengetahuan, kokoh dalam keimanan, berakhlakul karimah, menjunjung tinggi

nilai Birrul Walidain dan Takrimul Aulad, serta mampu memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.

B. Tujuan Pedoman Teknis

Pedoman teknis ini disusun sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran di Pesanmasa agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berlangsung secara efektif, efisien, terarah, dan berkesinambungan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan.

C. Sasaran

Sasaran pedoman teknis ini adalah terselenggaranya proses pembelajaran di Pesanmasa yang terstruktur, berkualitas, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh pendidik, tenaga kependidikan, dan pengelola program dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Selain itu, pedoman ini bertujuan mendukung terciptanya budaya belajar yang disiplin, kolaboratif, dan berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Pesanmasa.

D. Ruang Lingkup Petunjuk Teknis

Petunjuk teknis ini mencakup ketentuan pelaksanaan pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Ruang lingkup ini menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat agar proses pembelajaran berjalan tertib, efektif.

BAB II

URGENSI PENDIDIKAN BERASRAMA

A. Pengertian Pendidikan Berasrama

Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) merupakan program pembinaan Mahasiswa yang terintegrasi dengan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Islam Sultan Agung. PESANMASA menyelenggarakan pembelajaran secara komprehensif yang meliputi pendalaman nilai-nilai keislaman, pembentukan karakter, penguatan Budaya Akademik Islami (BudAI), kepemimpinan, serta pengembangan soft skills sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Keberadaan PESANMASA tidak hanya sebagai tempat tinggal Mahasiswa, tetapi juga sebagai lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, serta internalisasi nilai Birrul Walidain, Takrimul Aulad, dan akhlakul karimah secara berkelanjutan.

B. Tujuan Pendidikan di PESANMASA.

Tujuan pembinaan di PESANMASA adalah untuk menumbuhkembangkan peserta didik menjadi pribadi yang;

1. Beriman, bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlakul karimah.
2. Memiliki pemahaman dasar ilmu keislaman dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menginternalisasikan nilai-nilai Budaya Akademik Islami (BudAI), Birrul Walidain, dan Takrimul Aulad.
4. Memiliki karakter disiplin, mandiri, bertanggungjawab, serta mampu berpikir kritis, kreatif, dan adaptif.
5. Memiliki jiwa kepemimpinan, kepedulian sosial, serta mampu menjadi generasi khaira ummah yang

memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan masyarakat.

C. Prinsip Pendidikan di PESANMASA

Kepengasuhan di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pembinaan Mahasiswa di Universitas Islam Sultan Agung. Dalam rangka membentuk Mahasiswa yang unggul, berkarakter, berakhlakul karimah, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Budaya Akademik Islami (BudAI), Birrul Walidain, dan Takrimul Aulad, pelaksanaan kepengasuhan di PESANMASA diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pendidikan melalui keteladanan

Secara psikologis, Mahasiswa memerlukan figur teladan dalam membentuk karakter, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, seluruh pengelola, musyrif/musyrifah, dosen, dan pihak yang terlibat di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) wajib memberikan contoh yang baik dalam ucapan, sikap, ibadah, kedisiplinan, serta kehidupan sehari-hari sebagai wujud implementasi Budaya Akademik Islami (BudAI), Birrul Walidain, dan Takrimul Aulad.

2. Pendidikan melalui pembiasaan

Dalam rangka membentuk Mahasiswa yang berkarakter, Mahasiswa di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) dibiasakan untuk menaati nilai-nilai Islam, Budaya Akademik Islami (BudAI), serta tata tertib yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini diwujudkan melalui keteraturan aktivitas harian yang meliputi pelaksanaan ibadah berjamaah,

pembelajaran keislaman, kegiatan akademik, pembinaan karakter, menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan, serta berbagai kegiatan pembinaan lainnya selama mengikuti program PESANMASA. Proses latihan dan pembiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan diharapkan mampu membentuk budaya hidup Islami yang melekat dalam diri Mahasiswa, sehingga tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, kepedulian, serta pengamalan nilai-nilai Birrul Walidain dan Takrimul Aulad baik di lingkungan kampus maupun di tengah masyarakat.

3. Pendidikan melalui ibrah (mengambil hikmah)

Ibrah merupakan proses mengambil pelajaran dan hikmah dari setiap peristiwa yang dialami maupun disaksikan, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman, kesadaran, dan keimanan kepada Allah SWT. Prinsip ini diterapkan melalui refleksi terhadap kisah-kisah inspiratif, fenomena alam, maupun berbagai peristiwa yang terjadi, baik pada masa lalu maupun masa kini, sehingga Mahasiswa mampu berpikir secara kritis, bijaksana, dan menjadikan setiap pengalaman sebagai sarana pembentukan karakter serta peningkatan kualitas diri.

4. Pendidikan melalui bimbingan dan nasihat

Nasihat merupakan upaya memberikan arahan, bimbingan, dan pengingat mengenai nilai-nilai kebaikan serta kebenaran dengan cara yang bijaksana sehingga mampu menyentuh hati dan mendorong Mahasiswa untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini juga menumbuhkan budaya saling menasihati dalam kebaikan, saling

mengingatkan, serta saling mendukung antar Mahasiswa di lingkungan Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab bersama.

5. Pendidikan melalui kedisiplinan

Prinsip kedisiplinan bertujuan membentuk Mahasiswa yang taat terhadap tata tertib, norma, dan ketentuan yang berlaku di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA). Sikap disiplin akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, saling menghormati, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang tertib, nyaman, dan harmonis. Penerapan prinsip ini dilakukan secara tegas dan bijaksana, yaitu dengan memberikan pembinaan maupun sanksi yang bersifat edukatif kepada Mahasiswa yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan disiplin yang konsisten, Mahasiswa diharapkan mampu memahami setiap konsekuensi atas tindakannya, menjadikannya sebagai bahan evaluasi diri, serta terdorong untuk memperbaiki perilaku dan tidak mengulangi pelanggaran di kemudian hari.

6. Pendidikan melalui kemandirian

Prinsip kemandirian bertujuan membentuk Mahasiswa yang mampu mengelola kebutuhan dan tanggung jawabnya secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Melalui berbagai kegiatan pembinaan di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA), Mahasiswa dilatih untuk memiliki inisiatif, tanggung jawab, serta kemampuan mengambil keputusan secara bijaksana. Dengan demikian, Mahasiswa diharapkan memiliki ketangguhan, percaya diri, dan kesiapan

dalam menghadapi berbagai tantangan, baik selama menjalani kehidupan di pesantren, di lingkungan akademik, maupun di tengah masyarakat.

7. Pendidikan melalui persatuan dan persaudaraan

Kehidupan di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) dibangun atas dasar ukhuwah Islamiyah, kebersamaan, saling menghormati, dan semangat gotong royong. Mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah, suku, budaya, dan latar belakang dipersatukan dalam lingkungan yang harmonis, sehingga tumbuh rasa kekeluargaan, toleransi, kepedulian, serta semangat untuk saling membantu dalam mewujudkan kehidupan pesantren yang kondusif dan penuh keberkahan.

8. Pendidikan melalui Birrul Walidain

Salah satu nilai utama yang menjadi ciri khas pembinaan di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) adalah penerapan nilai Birrul Walidain dan Takrimul Aulad. Nilai Birrul Walidain diwujudkan melalui pembinaan sikap hormat, taat, dan berbakti kepada kedua orang tua, guru, serta kepatuhan terhadap tata tertib dan ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari pembentukan karakter dan ikhtiar memperoleh keberkahan ilmu. Sementara itu, nilai Takrimul Aulad diwujudkan melalui penghormatan terhadap martabat Mahasiswa dengan memberikan pembinaan, pelayanan, dan pendampingan secara adil, bijaksana, serta penuh kasih sayang. Kedua nilai tersebut menjadi landasan dalam membangun hubungan yang harmonis antara Mahasiswa, pengelola, musyrif/musyrifah, dan seluruh sivitas.

BAB III

PROFIL LULUSAN PESSANMASA

A. Profil Lulusan

Profil Lulusan PESANMASA adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pemahaman dasar ilmu keislaman serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademik, bermasyarakat, dan berorganisasi.
2. Memiliki kemampuan berpikir kritis, moderat, inovatif, dan solutif dalam menyikapi berbagai persoalan sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. Memiliki kemampuan literasi keislaman dan akademik melalui pemanfaatan berbagai sumber rujukan, baik berbahasa Indonesia, Arab, maupun Inggris
4. Memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai kebangsaan, kearifan lokal, serta mampu menjaga dan mengembangkan budaya yang selaras dengan ajaran Islam.

BAB IV

MATERI PEMBINAAN PESANMASA

A. Materi Kurikulum

Materi yang diajarkan di PESANMASA meliputi:

HARI	JAM	KURIKULUM	Ustadz/ah
Senin	Ba'da Maghrib	Praktik ibadah	Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I. Dr. H. Samsudin Salim, S.Ag., M.Ag Mustain, S.Pd.I., M.Pd.I Dr. Lela Zumala Rofiqoh, S.Ak., MM. Dr. Choirun Nizar, S.H.I., S.Hum., M.H.I Hasanudin, Lc., MA
Selasa	Ba'da Maghrib	Ta'limul Muta'alim	Mustain, S.Pd.I., M.Pd.I
Rabu	Ba'da Maghrib	Birrul Walidain	Sukijan Athoillah, S.Pd.I., M.Pd.
Kamis	Ba'da Maghrib	Peradaban Islam Bahasa Arab Peradaban Islam Bahasa Inggris	Dr. Ahmad Mujib, MA Dr. Sugeng Hariyadi, Lc., MA. Dr. Ahmad Mujib, MA Team CILAD UNISSULA
Jum'at	Ba'da Maghrib	Akidah	Dr. Sugeng Hariyadi, Lc., MA.
Senin-Sabtu	Ba'da Subuh	Tahsin Al-Qur'an	Musyrif-Musyrifah

B. Waktu Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) dilaksanakan secara terjadwal pada waktu **ba'da Subuh** dan **ba'da Maghrib** sebagai bagian dari program pembinaan di luar kegiatan akademik perkuliahan. Pembelajaran tersebut diselenggarakan untuk memperkuat pemahaman keislaman, pembentukan karakter, serta internalisasi nilai-nilai Budaya Akademik Islami (BudAI), sehingga menjadi pelengkap dan penguat proses pembelajaran yang diperoleh Mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

BAB V

PROSES PEMBELAJARAN/KEPENGASUHAN PESANMASA

A. Pembinaan Kehidupan Keagamaan PESANMASA

Semua program yang dilaksanakan di PESANMASA dalam bidang pembinaan kehidupan keagamaan diarahkan pada upaya membiasakan kesadaran, partisipasi, dan tanggung jawab pribadi peserta didik sebagai calon pemimpin masa depan.

Adapun program-program pembinaan keagamaan yang secara khusus dikembangkan di PESANMASA adalah sebagai berikut:

1. Tahfiz al-Quran

Tahfizh Quran atau hafalan al-Quran termasuk di antara program kegiatan pembinaan kehidupan keagamaan di PESANMASA. Diharapkan agar para mahasiswa setelah lulus dari seluruh rangkaian pendidikan di PESANMASA mempunyai hafalan Al Qur'an.

2. Sholat Wajib Berjamaah

Sholat berjamaah merupakan ruh PESANMASA. Pembiasaan sholat berjamaah menjadi fokus utama pembinaan jiwa keagamaan peserta didik.

3. Pembinaan Imam Shalat

Ditujukan agar para peserta didik terlatih sebagai imam shalat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pembinaan Kehidupan PESANMASA

Pembinaan kehidupan PESANMASA dimaksudkan sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam

konteks kehidupan sehari-hari sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Adapun pembinaan yang dimaksud adalah :

1. Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan akhlakul karimah dilakukan dalam bentuk pembiasaan nilai-nilai keislaman seperti pembiasaan 3 S (senyum, salam dan sapa) dan lain-lain.

2. Gerakan Birrul Walidain dan Takrimul Aulad

Birrul Walidain dan Takrimul Aulad merupakan salah satu nilai utama dalam pembinaan di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA). Birrul Walidain diwujudkan melalui sikap hormat, taat, dan berbakti kepada kedua orang tua, dosen, musyrif/musyrifah, serta guru sebagai bagian dari upaya meraih rida Allah SWT dan keberkahan ilmu. Sementara itu, Takrimul Aulad diwujudkan melalui penghormatan terhadap martabat setiap mahasiswa dengan mengedepankan pembinaan yang humanis, penuh kasih sayang, serta saling menghargai. Melalui penerapan kedua nilai tersebut, diharapkan tercipta lingkungan pembelajaran yang harmonis, beradab, dan mampu membentuk mahasiswa yang berakhlakul karimah, berintegritas, serta menjadi generasi khaira ummah.

3. Pengembangan Literasi

Program ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa serta menumbuhkan budaya membaca, menulis, berpikir kritis, dan mengembangkan wawasan keilmuan sebagai bagian dari pembinaan di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA).

4. Gerakan Budaya Bersih

Gerakan Budaya Bersih merupakan program pembinaan yang bertujuan menumbuhkan budaya hidup bersih, sehat, tertib, dan nyaman melalui pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA). Program ini mendorong mahasiswa untuk memiliki kepedulian, rasa tanggung jawab, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan pesantren yang bersih, asri, dan kondusif sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Islam dan Budaya Akademik Islami (BudAI).

5. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek utama dalam pembinaan di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) yang bertujuan membentuk karakter mahasiswa serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang tertib, aman, dan kondusif. Penerapan nilai kedisiplinan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib dan seluruh ketentuan yang berlaku di PESANMASA sebagai pedoman dalam kehidupan berasrama dan proses pembinaan mahasiswa.

C. Pembinaan Kebahasaan PESANMASA

Pembinaan kebahasaan dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut :

Pemberian mufrodat dan vocabulary. Dilakukan untuk memperkaya kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

BAB VI

PENILAIAN PEMBELAJARAN PESANMASA

Penilaian pembelajaran di Pesantren Mahasiswa Sultan Agung (PESANMASA) dilakukan melalui penilaian akademik yang bertujuan untuk mengukur capaian kompetensi mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. Penilaian terdiri atas ujian tulis dan ujian praktik yang dilaksanakan pada akhir program pembelajaran. Hasil penilaian menjadi dasar dalam menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program pembelajaran di PESANMASA.

A. Ujian Tulis

Ujian tulis dilaksanakan dalam bentuk 50 (lima puluh) soal pilihan ganda dengan nilai maksimal 100.

B. Ujian Praktik

Ujian praktik bertujuan mengukur kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan ibadah secara benar sesuai tuntunan syariat, yang meliputi:

No	Materi	Bobot
1	Praktik Wudhu	20
2	Praktik Tayamum	20
3	Praktik Shalat	60
	Jumlah	100

C. Nilai Akhir

Nilai Akhir = (Nilai Ujian Tulis + Nilai Ujian Praktik) ÷ 2
Nilai akhir maksimal adalah 100.

D. Ketentuan Kelulusan

- Mahasiswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai akhir minimal 65.
- Mahasiswa yang memperoleh nilai akhir kurang dari 65 wajib mengikuti ujian remidi.
- Mahasiswa dengan persentase kehadiran kurang dari 75% tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir dan wajib mengikuti reteaching sebelum mengikuti ujian.

BAB VII

STANDAR PESANMASA

Standar minimal yang harus dimiliki oleh PESANMASA antara lain; sarana-prasarana, pengasuh, dan tenaga kepengasuhan dengan rincian sebagai berikut:

A. Sarana dan Prasarana

1. Asrama
2. Kamar mandi
3. Aula/Ruang pertemuan
4. Kantor/Ruang administrasi
5. Ruang makan Bersama

B. Pengasuh dan Tenaga Kepengasuhan

1. Pengasuh
2. Tenaga Administrasi
3. Tenaga Medis
4. Tenaga Kebersihan
5. Tenaga Masak
6. Tenaga Keamanan
7. Tenaga Laundry

C. Standar Musyrif/Musyrifah PESANMASA

1. Mahasiswa Semester 3
2. Memiliki wawasan kebangsaan yang baik
3. Memiliki kepribadian sebagai Pendidikan yang Islami
4. Memiliki loyalitas dan komitmen tinggi terhadap PESANMASA
5. Memiliki Pengatuhan tajwid dan ilmu fiqh yang baik
6. Bersedia tinggal di Asrama

D. Standar Ustadz/Ustadzah PESANMASA

1. Lulusan Pondok Pesantren dan Lulusan minimal S1
2. Memiliki wawasan kebangsaan yang baik

3. Memiliki kepribadian sebagai Pendidikan yang Islami
4. Memiliki loyalitas dan komitmen tinggi terhadap PESANMASA
5. Memiliki Pengatuhan sesuai dengan bidang yang diajar

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman teknis ini disusun sebagai rambu-rambu umum bagi pengelola PESANMASA, pendidik dan pimpinan Kampus dalam mengelola kegiatan pembelajaran di PESANMASA. Prinsip fleksibilitas, kreativitas dan inovasi tetap menjadi dasar penyelenggaraan dan implementasi pengelolaan pembelajaran di PESANMASA.

Semua *stake holder* Kampus wajib memfasilitasi, memotivasi, dan mendukung terealisasinya PESANMASA yang terintegrasi dengan kampus. Sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang bermakna pada kehidupan peserta didik.

Diharapkan dengan diterbitkan panduan ini pengelolaan pembelajaran di PESANMASA berjalan dengan optimal, efektif dan efisien dalam mewujudkan kualitas madrasah.